

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

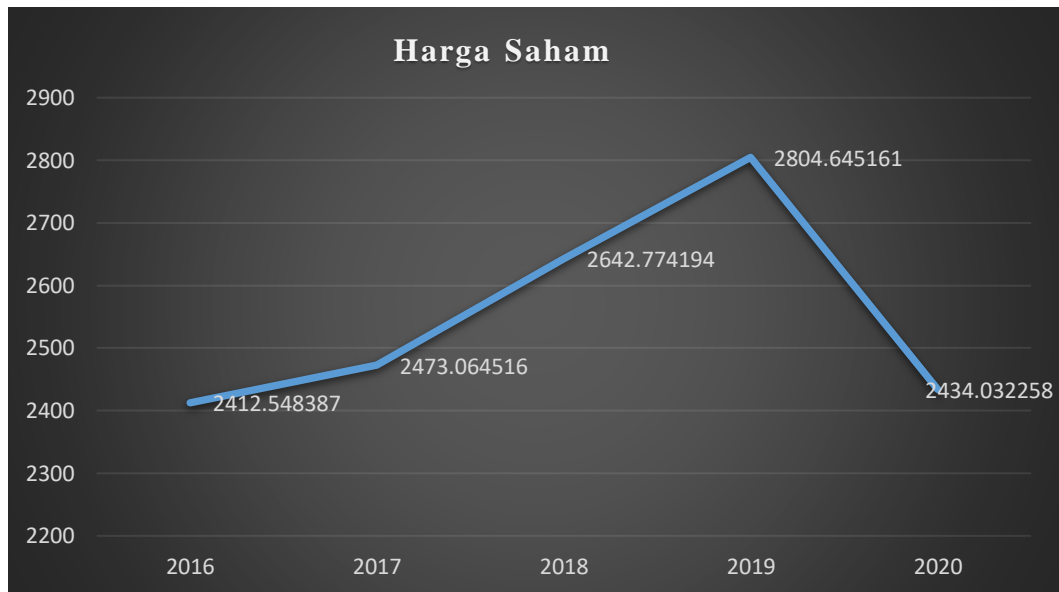
Pada masa pandemi covid 19 menyebabkan keterpurukan atau penurunan sektor ekonomi di Indonesia. Hal ini ditandai dengan menurunnya nilai perusahaan di hampir semua sektor salah satunya sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman dimana perusahaan tersebut dengan data rata-rata mengalami penurunan harga saham di masa pandemi tahun 2020 yang dikutip dari [investing.com](https://www.investing.com) terlampir dalam gambar 1.1. Keterpurukan nilai perusahaan yang terjadi di Indonesia pada saat masa pandemi dapat terlihat jelas di berbagai sektor tak terkecuali di sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman. Sektor ini menjadi salah satu sektor yang cukup terdampak karena terjadinya berbagai pembatasan kerja dan penurunan permintaan otomotif dan makanan dan minuman di tengah pandemi.

Nilai perusahaan merupakan hasil keputusan keuangan mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen dan meningkatkan nilai perusahaan yaitu salah satu untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham Dewi & Abundanti (2019). Nilai perusahaan juga salah satu gambaran latar belakang perusahaan untuk menjelaskan baik tidaknya suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan dipandang baik oleh investor karena memiliki kinerja perusahaan yang sangat bagus, sehingga akan meningkatkan permintaan

saham di pasar modal, jadi secara singkat semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga tinggi Nandita & Kusumawati (2018).

Nilai perusahaan merupakan gambaran untuk perusahaan yang menjadi indikator utama investor dalam memperhitungkan keputusan investasi terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan tinggi adalah tujuan utama perusahaan dalam dunia bisnis, untuk meningkatkan daya saing dan menjadi sebuah daya tarik investor terhadap suatu perusahaan. Keterpurukan nilai perusahaan ini sangat terlihat pada sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman. Sektor tersebut yang merupakan salah satu sektor potensial di Indonesia. Fenomena yang terjadi pada tahun 2019-2020 terjadinya penurunan nilai harga saham sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman menjadi salah satu alasan oleh peneliti ini. Dalam analisis mengungkapkan bahwa sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman menunjukkan atas penurunan dan kelemahan harga saham pada tahun 2019-2020 serta terdampak pada buruknya nilai perusahaan yang disebabkan oleh adanya pandemi tahun 2020. Dalam situasi tersebut mengakibatkan perusahaan sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman mengalami penurunan harga saham.

Berikut ini grafik menunjukkan bahwa fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman yang telah dipaparkan di atas.



Sumber: (Investing.com, 2020)

GAMBAR 1.1
PENURUNAN HARGA SAHAM SEKTOR OTOMOTIF
DAN SEKTOR MAKANAN-MINUMAN

Gambar 1.1 tersebut menunjukkan bahwa sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman mengalami penurunan harga saham yang dapat menggambarkan suatu kondisi nilai perusahaan. Perusahaan sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman dengan data rata-rata menunjukkan bahwa pada garis biru tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan harga saham, sedangkan di tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman di masa pandemi. Harga saham adalah dapat menentukan baik buruknya nilai perusahaan.

Berikut ini adalah Tabel yang menggambarkan lebih rinci mengenai nilai perusahaan yang telah di paparkan diatas. (Investing.com, 2020).

TABEL 1.1
PRICE TO BOOK VALUE SEKTOR OTOMOTIF
DAN SEKTOR MAKANAN-MINUMAN

Data Rata-Rata Penurunan Harga Saham	Periode					Presentase
	2016	2017	2018	2019	2020	
Perusahaan Sektor Otomotif, makanan dan minuman	2412.54	2473.06	2642.77	2804.64	2434.06	23,8%

Sumber: (Investing.com 2020)

Tabel 1.1 menunjukkan harga saham sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman dengan data rata-rata yang lebih rinci dan jelas. Terjadi penurunan harga saham pada perusahaan sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman yang berada di tabel di atas, dalam gambaran yang cukup jelas penurunan harga saham sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman pada tahun 2019-2020. Secara data rata-rata penurunan nilai harga saham sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan yang signifikan, sedangkan tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami penurunan harga saham di masa pandemi tahun 2020. Perusahaan sektor otomotif dan sektor makanan dan minuman tahun 2019 sampai dengan 2020 bahwa mengalami penurunan cukup signifikan sekitar 23,8%. Dalam harga saham dapat menentukan baik buruk nya nilai perusahaan. Ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif dan berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sintyawati & Made (2018) menyakan bahwa harapan dari fungsi manajerial puncak sebagai pemilik, atau dapat disebut dengan kepemilikan manajerial yaitu agar manajer puncak saat menjalankan aktivitas dapat lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Puteri & Lestariningsih (2019) berpendapat bahwa nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan juga tinggi. Hubungan *Signalling Theory* dengan kepemilikan manajerial yaitu semakin tinggi kepemilikan manajerial perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dimana perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dimasa yang akan datang. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh pribadi & Effendi (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan pemakaian utang perusahaan untuk melakukan kegiatan oprasional perusahaan dan *leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. *Leverage* adalah rasio utang terhadap modal merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur besar proporsi utang

terhadap modal Novarianto & Dwimulyani (2019). Dimana hal ini dapat membuktikan suatu pengelohan yang dilakukan oleh manajer dan perusahaan tersebut dapat menghasilkan tujuan yang maksimal menjadi kebutuhan perusahaan dalam peningkatkan nilai perusahaan dan memakmurkan pemegang saham melalui minat investor. Hubungan *Signalling Theory leverage* hubungan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajemen dalam mengendalikan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dimana hal tersebut dapat membuktikan dan suatu pengelohan yang dilakukan oleh manajer dan perusahaan tersebut dapat menghasilkan tujuan yang maksimal menjadi kebutuhan perusahaan dalam peningkatkan nilai perusahaan dan memakmurkan pemegang saham melalui minat investor. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novarianto & Dwimulyani (2019) dan Nandita & Kusumawati (2018) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dari kegiatan oprasionalnya, profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan seperti aset, modal atau penjualan perusahaan. Nandita & Kusumawati (2018) menjelaskan bahwa nilai perusahaan salah satu gambaran mengenai keadaan perusahaan dan tingginya nilai perusahaan maka akan dipandang baik oleh investor karena memiliki kinerja perusahaan yang bagus sehingga akan meningkatkan penilaian terhadap nilai perusahaan, Semakin tinggi penilaian terhadap perusahaan maka permintaan dipasar modal meningkat. Hubungan *Signalling Theory* profitabilitas yaitu bahwa perusahaan dapat meningkat dengan

memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang didapatkan oleh terkait kinerja perusahaan. Perusahaan sehingga dapat memberikan sinyal yang akan di jalan dan sinyal tersebut juga memberikan maanfaat bagi investor untuk berinventasi dimasa yang akan datang. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nandita & Kusumawati (2018) dan Dewi & Abundanti (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novarianto & Dwimulyani (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah memberikan cerminan kondisi perusahaan yang diukur dari aset perusahaan Sakidah (2019). Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan serta modal yang ditanamkan, sementara semakin banyak penjualan akan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Sehingga ketersediaan informasi pada posisi aset dapat di jadikan sinyal atas pengukuran besar kecilnya perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal atau eksternal. Hubungan *Signalling Theory* ukuran perusahaan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal yang mempengaruhi pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fajaria (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah Zahra (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja kepemilikan kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, tentang:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pengetahuan dan agar lebih memahami mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam pengelola perusahaan dengan mempertimbangkan kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai pedoman dan pertimbangan dalam menyajikan laporan keuangan tahunan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan juga bisa bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Dalam sistematika penulisan ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan antara satu bab dengan bab yang lain yang saling berkaitan dan agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai skripsi diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam penulisan bab menjelaskan tentang latar belakang rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, kemudian juga menjelaskan tentang tujuan dan manfaat tentang penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, pengertian variabel yang akan diteliti, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan hah-hal mengenai rancangan dan batasan penelitian, identifikasi, variabel, definisi, dan pengukuran variabel definisi, populasi, sampel dan dan teknik pengambilan data serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, analisis data, dan terdapat pembahasan dari analisis yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya